

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tingginya tingkat persaingan di antara perusahaan manufaktur mendorong setiap perusahaan untuk terus berupaya meningkatkan kinerjanya. Upaya peningkatan kinerja ini bertujuan untuk memaksimalkan kesejahteraan pemilik atau pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sendiri mencerminkan kondisi aktual perusahaan serta memberikan gambaran mengenai prospek bisnis di masa yang akan datang. Perkembangan industri manufaktur di sektor makanan dan minuman (*food and beverages*) di Indonesia terus menunjukkan tren peningkatan. Dalam penelitian yang dilakukan Pratama, (2024), menteri Perindustrian, Agus Gumiwang Kartasasmita menyampaikan bahwa meskipun perekonomian global sempat terguncang akibat pandemi dan diliputi ketidakpastian, industri makanan dan minuman tetap menunjukkan performa yang kuat. Pada triwulan III tahun 2022, sektor ini mencatat pertumbuhan tahunan sebesar 3,57% dan menjadi kontributor utama terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) industri pengolahan nonmigas, dengan sumbangan sebesar 38,69% .

Nilai suatu industri menjadi indikator penting bagi investor dalam menilai kinerja industri tersebut. Keberhasilan industri umumnya tercermin dari pergerakan harga saham, sehingga upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan

menjadi aspek krusial yang harus diperhatikan oleh setiap perusahaan. Nadhilah, Mursidah, Yunina, dan Indrayan, (2024). Oleh karena itu, setiap perusahaan perlu memaksimalkan nilai perusahaannya melalui peningkatan kinerja operasional, efisiensi, inovasi, serta tata kelola yang baik. Upaya ini tidak hanya bertujuan untuk menarik investor, tetapi juga untuk menjaga daya saing perusahaan dalam jangka panjang di tengah dinamika pasar yang kompetitif.

Nilai perusahaan dapat dinilai melalui rasio *Price to Book Value (PBV)*, yaitu perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai buku perusahaan. Dharma, Atila, dan Nasution, (2023). Umumnya, perusahaan yang memiliki kinerja baik menunjukkan nilai PBV di atas satu, yang mengindikasikan bahwa nilai pasarnya lebih tinggi dibandingkan nilai bukunya. Robbaniy dan Ardini, (2022). Perusahaan yang sudah *go public* dan yang belum *go public* memiliki cara pencerminan nilai yang berbeda. Untuk perusahaan *non-go public*, nilai perusahaan tercermin dari harga yang bersedia dibayarkan oleh investor apabila perusahaan tersebut dijual. Sementara itu, pada perusahaan yang *go public*, nilai perusahaan tercermin secara langsung dari harga saham di pasar. Robbaniy, (2024).

Kepemilikan perusahaan sebagai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dianggap penting dalam menentukan nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial merupakan kondisi di mana manajer turut memiliki bagian saham dalam perusahaan, atau dengan kata lain, manajer juga berperan sebagai pemilik saham di perusahaan tersebut. Antari, Gunadi, dan Suarjana, (2022). Ketika manajer memiliki saham dalam perusahaan, maka terjadi penyatuan peran antara

pengelola dan pemilik. Kondisi ini menciptakan *alignment of interest* antara manajer dan pemegang saham, karena manajer tidak hanya mengelola perusahaan atas nama pemilik, tetapi juga berkepentingan langsung terhadap hasil keputusan yang mereka ambil, Hadiansyah, Cahyaningtiyas, dan Waskito, (2022). Dengan begitu, adanya kepemilikan manajerial dipercaya dapat mengurangi konflik keagenan dan meningkatkan kepercayaan investor, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap harga saham dan nilai perusahaan secara keseluruhan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Menurut Robbaniy dan Ardini, (2022) profitabilitas merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi nilai perusahaan karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam periode tertentu. Melalui tingkat profitabilitas, perusahaan dapat menilai prospek usahanya di masa depan, yang juga menjadi indikator efektivitas kinerja manajemen dalam mengelola operasional untuk mencapai laba.

Ukuran perusahaan juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun Karimah, (2017). Perusahaan dengan skala yang lebih besar cenderung memiliki keunggulan dalam hal kapasitas sumber daya, baik dari sisi keuangan, infrastruktur, maupun sumber daya manusia Cahyaningtiyas, Khasanah, Yuniati, Perjuangan, Mulya, Utara, dan Barat, (2025). Menurut Hariyanto, (2022) dengan cadangan keuangan yang memadai dan struktur organisasi yang lebih mapan, perusahaan besar dapat lebih fleksibel dan

adaptif ketika dihadapkan pada perubahan eksternal seperti krisis ekonomi, perubahan regulasi, atau penurunan permintaan pasar. Selain itu, perusahaan besar juga memiliki daya tawar yang lebih tinggi dalam menjalin hubungan bisnis, mendapatkan akses pembiayaan, serta mempertahankan pangsa pasar. Oleh karena itu, semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin besar pula kemampuannya dalam menjaga stabilitas usaha dan meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang Kusumaningrum dan Iswara, (2022).

Likuiditas juga merupakan salah satu faktor penting yang dianalisis dalam penelitian ini, karena mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas digunakan sebagai alat ukur untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menyediakan dana yang cukup untuk membayar utang lancar saat jatuh tempo Antari, Gunadi, dan Suarjana, (2022). Semakin tinggi rasio likuiditas yang dimiliki perusahaan, semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek tanpa harus menjual aset tetap atau mencari pembiayaan eksternal Antari, Gunadi, dan Suarjana, (2022). Likuiditas yang baik menunjukkan kestabilan arus kas dan manajemen keuangan yang sehat, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan investor serta memperkuat posisi perusahaan dalam menghadapi tekanan keuangan. Sebaliknya, likuiditas yang rendah dapat menimbulkan risiko gagal bayar dan menurunkan kredibilitas perusahaan di mata pemangku kepentingan Robbaniy dan Ardini, (2024).

Faktor terakhir yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah struktur modal. Menurut Moruk, (2024), struktur modal berbeda dengan struktur keuangan, struktur modal merujuk pada komposisi pembiayaan jangka panjang yang bersifat permanen dalam perusahaan, yang mencakup proporsi antara utang jangka panjang dan modal sendiri. Sementara itu, struktur keuangan mencakup keseluruhan sumber pendanaan perusahaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan kata lain, struktur modal menggambarkan bauran pendanaan jangka panjang perusahaan yang berasal dari utang jangka panjang, saham preferen, dan ekuitas biasa, sedangkan struktur keuangan memberikan gambaran lebih luas mengenai keseimbangan antara seluruh kewajiban dan ekuitas perusahaan, Robbaniy dan Ardini, (2024).

Dalam penelitian Ayu, (2021), menjelaskan bahwa salah satu contoh nyata penurunan nilai perusahaan terjadi pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Pada awal tahun 2020, harga saham Indofood berada di angka Rp 7.975. Namun, akibat dampak pandemi, harga sahamnya mengalami penurunan signifikan dan mencapai titik terendah pada 24 Maret, yakni sebesar Rp 5.050, atau mengalami penurunan sekitar 36%. Penurunan ini sejalan dengan kinerja IHSG yang juga anjlok, dari posisi 6.283,581 pada 2 Januari menjadi 3.937,632 pada 24 Maret, mencatat penurunan sekitar 37%. Meski demikian, setelah mencapai titik terendah tersebut, baik saham Indofood maupun IHSG mulai menunjukkan pemulihan. Hingga 3 Agustus, harga saham Indofood naik menjadi Rp 6.475 atau meningkat 28% dari

posisi terendahnya, sedangkan IHSG turut membaik ke level 5.006,223 atau naik sekitar 27% dibandingkan kondisi terburuk sebelumnya.

Berbagai peneliti sebelumnya telah membahas nilai perusahaan dengan fokus pada faktor-faktor seperti profitabilitas, struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Penelitian-penelitian tersebut menjadi acuan penting dalam memahami bagaimana variabel-variabel tersebut memengaruhi nilai suatu perusahaan, khususnya pada perusahaan sektor industri tertentu seperti *food and beverage* yang terus berkembang di tengah dinamika pasar.

Tabel 1.1
Research Gap

Variabel		Peneliti	Hasil Penelitian
Independen	Dependen		
X1	Y	Berpengaruh Positif	Indra, Suriyani, dan Ika (2024)
		Berpengaruh Negatif	Amiroh, (2022)
			Suastini, Purbawangsa, dan Rahyuda, (2016)
		Tidak Berpengaruh	Nadhilah, Mursidah, Yunina, dan Indrayani (2024)
			Narwatih dan Mudjijah (2024)
X2	Y	Berpengaruh Positif	Panuluh, Firdaus, Suwardi, Sabrina, Devi, Ratnasari, dan Rafi'ah (2024)
			Cahyaningtias, Khasanah, dan, Yuniati (2025)
		Berpengaruh Negatif	Zuhra, Hasriani, dan Yusri, (2019)

Variabel		Peneliti	Hasil Penelitian
Independen	Dependen		
		Tidak Berpengaruh	Syahputra dan Kurnia, (2021)
			Nadhilah, Mursidah, Yunina, dan Indrayani (2024)
			Ammy (2024)
X3	Y	Berpengaruh Positif	Panuluh, Firdaus, Suwardi, Sabrina, Devi, Ratnasari, dan Rafi'ah (2024)
			Karimah dan Riduwan, (2017)
		Berpengaruh Negatif	Hasanuddin dan Wijareni, (2023)
			Rahmadani dan Wahjudi, (2024)
		Tidak Berpengaruh	Cahyaningtias, Khasanah, dan, Yuniati (2025)
			Maharani dan Murti (2024)
X4	Y	Berpengaruh Positif	Maharani dan Murti (2024)
			Hasanuddin dan Wijareni, (2024)
		Berpengaruh Negatif	Panuluh, Firdaus, Suwardi, Sabrina, Devi, Ratnasari, dan Rafi'ah, (2024)
			Novita dan Edastami, (2024)
		Tidak Berpengaruh	Ammy (2024)
			Indra, Suriyani, dan Ika (2024)
X5	Y	Berpengaruh Positif	Hasanuddin dan Wijareni, (2024)
			Suastini, Purbawangsa, dan Rahyuda, (2016)

Variabel		Peneliti	Hasil Penelitian
Independen	Dependen		
		Berpengaruh Negatif	Sofieke dan Munir, (2024)
		Tidak Berpengaruh	Cahyaningtias, Khasanah, dan, Yuniati (2025)
			Indra, Suriyani, dan Ika (2024)

Sumber : Berbagai Jurnal, 2025

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, terdapat ketidakkonsistenan temuan mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Beberapa studi menunjukkan adanya pengaruh signifikan, sementara studi lainnya menemukan bahwa variabel-variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil ini bisa disebabkan oleh perbedaan periode waktu, jenis industri, maupun metode analisis yang digunakan. Oleh karena itu, kondisi ini mendorong peneliti untuk mengkaji ulang hubungan antara variabel-variabel tersebut terhadap nilai perusahaan dalam konteks yang berbeda, khususnya pada perusahaan sektor industri *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024, dengan judul: **"Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020–2024."**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas. Penulis merumuskan masalah, sebagai berikut:

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024?
2. Apakah kepemilikan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024?
3. Apakah kepemilikan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024?
4. Apakah kepemilikan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024?
5. Apakah kepemilikan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024?
6. Apakah kepemilikan manajerial, profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, dan kepemilikan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan indifikasi masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024
2. Mengetahui kepemilikan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024
3. Mengetahui kepemilikan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024
4. Mengetahui kepemilikan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024
5. Mengetahui kepemilikan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024
6. Mengetahui kepemilikan manajerial, profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, dan kepemilikan struktur modal berpengaruh terhadap nilai

perusahaan pada perusahaan sektor industri *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi penulis

Penelitian ini menjadi sarana untuk memperluas wawasan dan pemahaman penulis mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, khususnya dalam konteks kepemilikan manajerial, profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, dan struktur modal pada perusahaan sektor industri *food and beverage*.

2. Bagi Universitas AKI Khususnya Mahasiswa Prodi Akuntansi

Sebagai referensi ilmiah dan bahan perbandingan dalam memahami dinamika nilai perusahaan, serta sebagai landasan dalam penyusunan tugas akhir atau penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan manajemen keuangan dan pasar modal.

3. Bagi Pihak Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori-teori keuangan perusahaan, khususnya dalam memahami pengaruh berbagai faktor internal perusahaan terhadap nilai pasar perusahaan.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi bahan acuan dan literatur tambahan dalam melakukan kajian lebih lanjut, khususnya pada sektor industri lain, periode waktu yang berbeda, atau dengan menambahkan variabel lain yang dapat memperkaya analisis terhadap nilai perusahaan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi perusahaan, khususnya di sektor *food and beverage*, mengenai faktor-faktor internal seperti kepemilikan manajerial, profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, dan struktur modal yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Dengan memahami pengaruh variabel-variabel tersebut, manajemen perusahaan dapat merumuskan strategi keuangan yang lebih tepat untuk meningkatkan nilai perusahaan di mata investor dan pasar.

2. Bagi Investor

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi investor dalam menilai potensi dan nilai perusahaan berdasarkan indikator keuangan internal. Informasi ini membantu investor dalam mengambil keputusan investasi yang lebih rasional, terutama terhadap perusahaan yang bergerak di sektor *food and beverage*.

3. Bagi Pemerintah

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam perumusan kebijakan pengawasan dan pembinaan perusahaan publik, terutama dalam hal transparansi struktur modal, manajemen internal, dan kinerja keuangan perusahaan.

1.5 Sistematis Penulisan

Pembuatan sistematis penulisan ini bertujuan untuk memudahkan dalam membaca dan memahami isi dari penelitian ini. Sistematika penulisan pada penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematis penulisan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis, dan pengembangan hipotesis

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi mengenai jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengambilan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian yang disajikan hanya sebagai gambaran umum yang menjelaskan tentang deskripsi dan karakteristi yang berkaitan dengan masalah penelitian.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang penyajian data dan temuan hasil penelitian yang diperoleh, serta pembahasan terhadap hasil tersebut yang dikaitkan dengan teori-teori dan hasil penelitian terdahulu. Pembahasan dilakukan dengan menginterpretasikan hasil data, menganalisis hubungan antar variabel, serta menjelaskan makna dari temuan yang diperoleh agar memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena yang diteliti.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan, dan saran dari penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisya, Rahmi, Armel Yentifa, and Eka Rosalina. 2023. "Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021)." *Akuntansi Dan Manajemen* 18(2):29–41. doi: 10.30630/jam.v18i2.231.
- Ayu, Neta Putri. 2021. "PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019." Universitas Semarang.
- Azmi, Muhammad, and Dona Budi Kharisma. 2019. "Peran Bei Dalam Melindungi Investor Pasar Modal Terhadap Kepailitan Perusahaan Terbuka." *Jurnal Privat Law* 7(2):235. doi: 10.20961/privat.v7i2.39329.
- Financials, IDN. n.d. "PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk [CPIN]." *IDN Financials*. Retrieved (<https://www.idnfinancials.com/id/cpin/pt-charoen-pokphand-indonesia-tbk>).
- Gunawan, Emylia Regita. 2024. "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." Universitas Pakuan.
- Hayati, Sri, and Lalu Andre Saputra. 2023. "Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Cv. Jaya Anugrah." *Business Management* 2(1):49–53.

doi:10.58258/bisnis.v2i1.5430.

Maharani, Anisah Putri, and Galuh Tresna Murti. 2024. "Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas , Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)." *E-Proceeding of Management* 11(4):4062–72.

MORUK, YASINTUS. 2024. "PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS."

Mulya, Anissa Amalia, Vionyta Fiscila Leo, and Triana Anggaraini. 2024. "Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan (JAKPT)* 1(4):562–75. doi: 10.70178/icbrj.v2i3.72.

Polii, Charles G., Amran T. Naukoko, and Hanly F. Dj. Siwu. 2023. "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran Di Kota Tomohon." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 23(5):13–24.

Purnomo, Deni, and Nurmatias Nurmatias. 2024. "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI." *Ikraith-Ekonomika* 7(1):1–12. doi: 10.37817/ikraith-ekonomika.v7i1.3275.

Sudariana, and Yoedani. 2022. "Analisis Statistik Regresi Linier Berganda." *Seniman Transaction* 2(2):1–11.

Wikipedia. n.d.-a. "Charoen Pokphand." *Wikipedia.Id.* Retrieved (https://en.wikipedia.org/wiki/Charoen_Pokphand).

- Wikipedia. n.d.-b. “Indofood CBP.” *Wikipedia.Id.* Retrieved (https://id.wikipedia.org/wiki/Indofood_CBP).
- Wikipedia. n.d.-c. “Indofood Sukses Makmur.” *Wikipedia.Id.* Retrieved (https://id.wikipedia.org/wiki/Indofood_Sukses_Makmur).
- Yullandari, Jatmika. 2024. “PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (Studi.” Universitas Jambi.
- Zain, Luthfiani Azhari, and Bida Sari. 2024. “Pengaruh Kebijakan Hutang, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Manajemen* 11(2):28–37. doi: 10.36778/jesya.v5i2.693.